



## **Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018**

### ***The Effect of Return On Asset (Roa) and Return On Equity (Roe) on Stock Prices in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2018***

**Hari Dwi Anggraini, Miftahuddin, Ahmad Prayudi**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2011-2018. Berdasarkan hasil uji t ROA memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$  dan memiliki koefisiensi regresi sebesar (2,57058) yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk. ROE memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,473 > 0,05$  dan memiliki koefisiensi regresi sebesar (-776) yang berarti bahwa secara parsial ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk. Berdasarkan hasil uji F, ROA, ROE, memiliki nilai signifikansi level pada output sebesar  $0,022 < 0,05$  dan menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel dimana  $(9,020) > (5,14)$  yang berarti pengaruh antara ROA dan ROE terhadap harga saham secara simultan (bersama-sama). Nilai Koefisien Determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,783.

**Kata Kunci :** Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Harga Saham

#### **Abstract**

This aims to determine the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Against Stock Prices in Manufacturing Companies Listed on the IDX. This type of research is causal comparative research that is conducted to compare a variable (research object), between different subjects or different times and find a causal relationship. The population in this study are all financial statements of PT. Gudang Garam Tbk. The sample used is the financial statements at PT. Gudang Garam Tbk from 2011-2018. Based on the results of the t test ROA has a significance value of  $0.035 < 0.05$  and has a regression coefficient of (2.57058) which means that ROA has a significant influence on stock prices at PT. Gudang Garam Tbk. ROE has a significance value of  $0.473 > 0.05$  and has a regression coefficient of (-776) which means that partially ROE has no influence on stock prices at PT. Gudang Garam Tbk. Based on the results of the F test, ROA, ROE has a level of significance value at the output of  $0.022 < 0.05$  and shows the value of Fcount > Ftable where  $(9.020) > (5.14)$  which means the effect of ROA and ROE on stock prices simultaneously (together). The value of the Determinant Coefficient ( $R^2$ ) is 0.783.

**Keywords:** Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Share Prices

**How to Cite:** Anggraini, H.D. Miftahuddin. Prayudi, A. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(1) 2020: 106-111,



## **PENDAHULUAN**

Seiring bertumbuhnya dunia bisnis, maka bertumbuh juga tantangan yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan (Alpi & Nasution, 2017). Tantangan tersebut dapat berupa persaingan antara perusahaan sejenis ataupun antara semua perusahaan yang ada (Dalimunthe, 2015). Selain itu tantangan tersebut mengenai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, dimana produk tersebut dapat bersaing dengan produk dari perusahaan lain atau tidak. Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dan menjadi produk yang diminati konsumen tentunya juga membutuhkan perencanaan yang matang. Tentunya dalam perencanaan tersebut juga dibutuhkan dana yang tidak sedikit (Rahmadhani, 2019). Dana yang diperlukan perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun dari luar perusahaan (Sari, 2018).

Dana yang berasal dari dalam perusahaan dapat diperoleh dari modal pemilik perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan dapat berasal dari pihak bank dan kreditur. Penerbitan saham di pasar modal tentunya akan menambah modal yang akan diperoleh perusahaan (Prayudi, 2019). Tentunya ketika perusahaan menjadi perusahaan *go public* akan mendapat dana yang lebih banyak daripada perusahaan tertutup (Putra dkk, 2020).

Ketika pertama kali perusahaan mencatatkan sahamnya dipasar modal, maka saham tersebut merupakan IPO perusahaan (Nasution, 2016). Perusahaan yang menerbitkan saham biasanya disebut perusahaan emiten, sedangkan orang atau organisasi yang menanamkan dananya dalam perusahaan emiten disebut investor (Abidin & Sari, 2018). *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Prayudi & Ilhammi, 2015). Nilai ROA yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Tentunya jika nilai ROA semakin tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan, sehingga dengan banyaknya minat investor untuk mendapatkan saham tersebut maka juga akan meningkatkan harga saham.

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok pada PT. Gudang Garam Tbk. Dalam sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selalu menjadi sorotan masyarakat karena banyak perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang disana. Salah satunya yang sedang berkembang pesat adalah disektor industri barang konsumsi. Hal ini terjadi karena kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat dari tahun ke tahun untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan setiap hari. Mulai dari sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Ini semua dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

### **Harga Saham**

Menurut Saud Husnan dan Enny Pudjastuti (2004). Harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Dapat disimpulkan harga saham adalah saham sel lembar saham yang terjadi pada saat tertentu oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.

### **Return On Asset (ROA)**

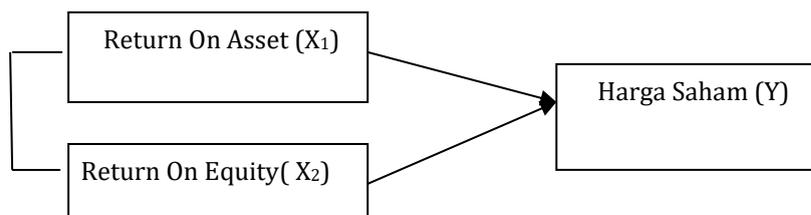
*Return On Asset (ROA)* menurut Hanafi dan Halim (2004) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. ROA merupakan indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba

atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Return On asset mengukur kinerja operasi yang menunjukkan sejauh manakah aktiva dikaryakan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba. Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

### **Return On Equity (ROE)**

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

### **KERANGKA KONSEPTUAL**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab – akibatnya (Marzuki,1999). Menurut jenis dan teknik pengumpulan data, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.

Penelitian ini dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2018. Yang Data tersebut dapat di akses melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web masing- masing perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur jenis *consumer goods* yang *go public* dan aktif di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 1 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 8.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel non probabilistic yang dilakukan berdasarkan kriteria atau perbandingan tertentu (Indriantoro dan Bambang, 2002).

a. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.

b. Return On Asset (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

c. *Return On Equity (ROE)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiono (2016) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut dalam bentuk tabel maupun proses grafis agar tertata dengan baik dan rapi.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diinterpretasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2ROE$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi ROA (1), ROE (2) ROA = *Return On Equity*

ROE = *Return On Equity*

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig  $t > \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima artinya parsial independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila  $t_{hitung} <$  dan nilai  $\text{sig } t > \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

#### Uji f (Uji Serentak)

Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2006).

Pengambilan keputusan dilakukam dengan cara membandingkan nilai probabilitas (dalam outuput SPSS tertulis SIG) dengan besarnya  $\alpha$  ( $\alpha$ ) yaitu 0,05.

1. Hipotesis penelitian :

H<sub>0</sub> = ROA berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di PT.Gudang Garam Tbk

H<sub>1</sub> = ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk

2. Keputusan diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

a. H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, apabila probabilitas  $>$  0,05

b. H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima, apabila probabilitas  $<$  0,05

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sub>2</sub>*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ( $0 < x < 1$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) dan Harga Saham

**Tabel 1**  
Hasil Perhitungan ROA, ROE dan Harga Saham

NO	NAMA PERUSAHAA	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA	TOTAL MODAL SENDIRI	ROA	ROE	HARGA SAHAM
1	PT.Gudang Garam TBK	2011	10.129.368	39.088.705	24.550.928	0,26	0,41	62.050
		2012	9.184.722	41.509.325	26.605.713	0,22	0,35	56.000
		2013	10.873.858	50.770.251	29.416.271	0,21	0,37	42.000
		2014	13.379.566	58.234.278	33.134.403	0,23	0,40	60.700
		2015	15.485.611	63.505.413	38.007.909	0,24	0,41	55.000
		2016	16.616.716	62.951.634	39.564.228	0,26	0,42	63.900
		2017	18.221.662	66.759.930	42.187.664	0,27	0,43	83.800
		2018	18.644.327	69.097.219	45.133.285	0,27	0,41	83.625

#### - Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji One-Sample Kolmogorov-smirnov dengan kaidah keputusan jika signifikn dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji ini dilakukan

dengan menggunakan nilai residul variabel ROA, ROE dan harga saham sebagai variabel dependen yang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>ab</sup>	N	8
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6629.94347475
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.125
	Negative	-.132
	Test Statistic	.132
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>cd</sup>

a. Test distribution is Normal.

**- Uji multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Regreasibebas dan Multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-40529.467	46126.406		-.879	.420		
ROA	689924.670	240719.673	1.129	2.866	.035	.279	3.578
ROE	-162794.256	209854.546	-.306	-.776	.473	.279	3.578

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**- Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi tujuannya untuk mengetahui pola pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini, maka disusun persamaan regresi berganda. Regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mnegetahui pengaruh variabel-variabel bebas ROA dan ROE terhadap variabel terikat harga saham. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (dl dan du). Kriteria jika  $du < d_{hitung} < 4 - du$  maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan D-W (Durbin Watson).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.783	.696	7844.65491

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

- Uji Heteroskedastisitas

Suatu dari asumsi penting model regresi linier adalah bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama. Sedangkan bila varians tidak konstan atau berubah-ubah disebut Heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Grafik Plot (dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heterokedastisitas.

- Persamaan Regresi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-40529.467	46126.406		-.879	.420		
ROA	689924.670	240719.673	1.129	2.866	.035	.279	3.578
ROE	-162794.256	209854.546	-.306	-.776	.473	.279	3.578

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Persamaan Regresi yang digunakan adalah:  $Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$  atau Harga Saham = -40529.467 + 689924.670 (ROA) + (-162794.256) (ROE)

Keterangan:

- Konstanta sebesar -40529.467 menyatakan bahwa ROA dan ROE berubah maka harga saham PT Gudang Garam Tbk sebesar -40529.467.
- Koefisiensi regresi X1 sebesar 689924.670 menyatakan setiap 1 unit variable ROA, maka akan menaikkan variable harga saham sebesar 689924.670. Nilai koefisien positif (689924.670) menunjukkan bahwa ROA terhadap Harga Saham berpengaruh positif.
- Koefisiensi regresi X2 sebesar -162794.256 menyatakan bahwa setiap penurunan 1 satuan unit variabel ROE, maka akan menurunkan variabel harga saham sebesar -162794.256 dan sebaliknya jika setiap kenaikan 1 satuan unit variabel ROE, maka akan

menaikkan variable harga saham sebesar 162794.256 satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif (-162794.256) menunjukkan bahwa ROE terhadap harga saham berpengaruh negatif.

- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah sedangkan tanda (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

-Uji T

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Parsial (T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-40529.467	46126.406		-.879	.420
ROA	689924.670	240719.673	1.129	2.866	.035
ROE	-162794.256	209854.546	-.306	-.776	.473

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0,05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen begitu juga sebaliknya. Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X1 (ROA) terhadap Y (harga saham PT. Gudang Garam Tbk) atau X2 (ROE) terhadap Y (harga saham PT. Gudang Garam Tbk) pengambilan keputusan menggunakan dua cara :

Cara 1

Jika Sig > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig < 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis teruji

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji

- Uji F

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $\alpha$  yang digunakan lebih kecil 5% = 0,05 maka menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya. Untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama ROA dan ROE.

Keputusan menggunakan dua cara :

Cara 1 :

Jika Sig > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig > 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2 :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis teruji

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1110158118.526	2	555079059.263	9.020	.022 <sup>b</sup>
Residual	307693053.349	5	61538610.670		
Total	1417851171.875	7			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

#### - Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (0 & 1).

Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai  $R^2$  maka semakin bagus garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, untuk mengurangi kelemahan tersebut maka dalam penelitian ini digunakan determinasi yang telah disesuaikan yaitu adjusted R square..

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**   
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 a	.783	.696	7844.65491	1.970

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil dari uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel ROA lebih kecil dari probabilitas dan nilai  $t_{hitung}$  ROA lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil dari uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel ROE lebih besar dari probabilitas dan nilai  $t_{hitung}$  ROE lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil uji f dapat dilihat bahwa hasil signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas dan  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.
4. Nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0.885. Nilai R square 0.783 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi

“R”, yaitu  $0.885 \times 0.885 = 0.783$ . Besarnya angka koefisien sebesar 78.3%. Sedangkan sisanya 21.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Akroman. (2009). “Pengaruh Rasio Keuangan ( ROA dan ROE) dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2004-2006”. *Skripsi*. Universitas Sunan Kalijaga.
- Alpi, M. F., & Nasution, I. R. (2019, August). Analisis Determinan Return on Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero). In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) 2(1)*.
- Annisa Suryani Nadeak. (2011). “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Book Value (BV) Per Share* Terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Arifin, Ali. (2004). *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Cerpen, Naibaho. (2010). *Pengaruh Dividend PerShare (DPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Tesis : Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Dalimunthe, H. (2015). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Cetakan ke IV*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M. (2008). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta : BPF
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.
- Nasution, I. R. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).
- Prayudi, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Putra, R. M., Muttaqin, E. E., & Hasibuan, M. (2020). FACTOR INFLUENCING OF PROFITABILITY: A CASE OF TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *ACCOUNTING AND BUSINESS JOURNAL*, 2(2), 53-62
- Putri Hutami, Rescyana. (2012). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*.
- Rahmadhani, S. N. (2019). PENGARUH MARGIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 170-175.
- Rinati, Ina. (2009). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.
- Sasongko, N. dan Wulandari, N. (2006). *Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham, Empirika, Vol.19 No.1*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sjahrial, Dermawan. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 4)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sulistyastuti, Dyah Ratih. (2002). *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Sutrisno, (2005). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Ulupui, I.G.K.A. (2006). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Ekonomi : Universitas Udayana.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)